



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Hakikat Hasil Belajar Fikih

###### a. Pengertian Hasil Belajar Fikih

Hasil belajar Fikih merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari tiga suku kata yaitu “hasil”, “belajar dan “Fikih” yang masing-masing kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu untuk memahami lebih mendalam mengenai makna hasil belajar fikih, akan dibahas dulu pengertian “hasil”, “belajar” dan “fikih”.

Hasil adalah suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>13</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>14</sup> Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi, dengan belajar akan membawa perubahan pada individu yang belajar.

<sup>13</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), h. 39

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain-lainnya.<sup>15</sup> Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkahlaku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan dan daya fikir.<sup>16</sup> Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses berupa serangkaian jiwa raga yang dialami oleh siswa itu sendiri yang ditandai dengan adanya perubahan, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, kemampuan dan daya fikir pada diri siswa sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan.

Kata hasil dan belajar bila digabungkan menjadi satu, maka akan timbul makna lain. Adapun pengertian hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka-angka setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.<sup>17</sup> Roestiyah menyatakan hasil belajar merupakan pengukuran pengajaran yaitu keberhasilan belajar siswa.<sup>18</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar

<sup>15</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; PT Raja Grafindo, 2003), h. 68

<sup>16</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspaswara, 2002), h. 12

<sup>17</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

<sup>18</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), h. 20

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.<sup>19</sup> Adapun Menurut Abin Syamsudin Makmun pengertian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pertambahan materi pengetahuan yang berupa fakta, Informasi, prinsip atau hukum atau kaidah prosedur atau pola kerja atau teori sistem nilai-nilai dan sebagainya.
- 2) Penguasaan pola-pola perilaku kognitif (pengamatan) proses berfikir, mengingat atau mengenai kembali, perilaku afektif (sikap-sikap apresiasi penghayatan, dan sebagainya), perilaku psikomotorik (keterampilan-keterampilan psikomotorik termasuk yang bersifat ekspresi.
- 3) Perubahan dalam sifat-sifat yang baik.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dalam angka-angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran.

Dilihat dari sudut bahasa fikih adalah berasal dari kata faqaha yang berarti memahami dan mengerti. Ilmu fikih menurut istilah syara' adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara' yang praktis yang diambil dari dalil-dalilnya secara terperinci<sup>21</sup>. Lengkapnya definisi itu berbunyi:<sup>22</sup>

<sup>19</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2007), h. 251

<sup>20</sup>Abin Syamudin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 160-161.

<sup>21</sup> Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Usul Fikh Terjemahan*, ( Semarang: Toha Putra Group, 1994), h. 1

<sup>22</sup> Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Usul Fikh*, ( Kairo: Darul Hadits, 2003), h. 1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَمَلِيَّةِ الْمَكْتَسَبُ مِنْ أَدْلَتِهَا التَّفْصِيلِيَّةِ.

Hukum syar'i yang dimaksud dalam definisi diatas adalah segala perbuatan yang diberi hukumnya itu sendiri dan diambil dari syari'at yang dibawa oleh nabi muhammad SAW. Adapun kata 'Amali dalam definisi itu sebagai penjelasan bahwa yang menjadi lapangan ilmu ini hanya yang berkaitan dengan perbuatan ('amaliyah) mukallaf dan tidak termasuk keyakinan atau iktikad ('aqidah) dari mukallaf itu. Sedangkan dalil-dalil terperinci (altafshili) maksudnya adalah dalil-dalil yang terdapat dan terpapar dalam nash dimana satu persatunya menunjuk pada satu hukum tertentu.<sup>23</sup>

Fikih adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-sehari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muamalah.

<sup>23</sup>Alaidin Koto, *Ilmu Fikih dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.2s

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.<sup>24</sup>

Hasil belajar fikih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dicapai atau dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran fikih melalui penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Annurrahman hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun Faktor Internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah: 1) Ciri khas/karakteristik siswa, 2) Sikap terhadap belajar, 3) Motivasi belajar, 4) Konsentrasi belajar, 5) Mengolah bahan belajar, 6) Menggali hasil belajar dan 8) Rasa percaya diri.<sup>25</sup>

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar fikih siswa yaitu model atau metode mengajar yang digunakan oleh guru. Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran yang dapat

<sup>24</sup>Peraturan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013), h. 43-44

<sup>25</sup> Annurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 177-185

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaktifkan siswa dalam aktivitas belajar. Jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang menarik dan siswa lebih termotivasi untuk aktif belajar, maka proses pembelajaran dikatakan efektif. Proses pembelajaran yang efektif akan mempengaruhi hasil belajar.<sup>26</sup>

#### c. Macam-macam Hasil belajar Fikih

Menurut Romiszowski, hasil belajar dapat dikelompokkan dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori yaitu (1) pengetahuan tentang fakta, (2) pengetahuan tentang prosedur, (3) pengetahuan tentang konsep, dan (dan pengetahuan tentang prinsip). Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu (1) kemampuan untuk berfikir atau keterampilan kognitif, (2) keterampilan untuk bertindak atau keterampilan psikomotor, (3) keterampilan bereaksi dan atau bersikap, dan (4) keterampilan berinteraksi.<sup>27</sup> Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian dan (3) sikap dan cita-cita.<sup>28</sup>

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yaitu sebagai berikut:

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, h. 106

<sup>27</sup>Mulyono Abdurrahman, Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 28

<sup>28</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Loc. Cit.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>29</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Bila dikaitkan dengan hasil belajar Fikih, maka klasifikasi hasil belajar yang dinilai peneliti mencakup ranah kognitif, hal ini disebabkan karena pada mata pelajaran Fikih khususnya pada pembahasan makanan dan minuman terdapat teori yang harus dipahami dan dikuasai dan hal ini berkaitan dengan aspek yang terdapat pada ranah kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman.

## 2. Model Pembelajaran *Accelerated Learning Tipe MASTER*

### a. Pengertian model pembelajaran *Accelerated Learning tipe MASTER*

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fikih adalah model *Accelerated Learning tipe MASTER*. Model pembelajaran *Accelerated Learning* adalah suatu pola yang digunakan dalam pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, membuat belajar menyenangkan dan lebih cepat. cepat disini diartikan

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),h. 22

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mempercepat penguasaan dan pemahaman materi pelajaran yang dipelajari. Adapun Konsep dasar dari pembelajaran ini adalah bahwa pembelajaran itu lebih baik berlangsung secara cepat, menyenangkan dan memuaskan serta memberikan sumbangan sepenuhnya pada kebahagiaan, kecerdasan, kompetensi dan keberhasilan. Salah satu alasan pertama mengapa *Accelerated Learning* membantu manusia untuk belajar dengan cepat dan efisien adalah karena AL menghargai perbedaan preferensi proses pembelajaran individu.<sup>30</sup>

*Accelerated learning* ini adalah salah satu konsep belajar yang dikemukakan oleh Dave Meier melalui karyanya “*The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, or Effective Training Programs*”. Sasarannya adalah untuk mempercepat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi serta memiliki skill atau kompetensi. Dalam rangka itu dalam pembelajaran mestilah menggabungkan antara gerakan fisik aktivitas intelektual serta penggunaan semua indera dalam belajar. Karena ini dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.<sup>31</sup>

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga dapat digunakan untuk mendukung dalam proses model pembelajaran *Accelerated Learning*. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik yang sengaja dirancang maupun yang telah tersedia, baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama, yang dapat digunakan untuk

<sup>30</sup> Lou Russel, *Loc. Cit.*

<sup>31</sup> Hartono Dkk, *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing), 2012), h. 83



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan pesan (materi pelajaran) dari sumber (misalnya guru) kepada penerima (peserta didik) sehingga membuat atau membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.<sup>32</sup> Dalam proses pembelajaran, media merupakan alat bantu komunikasi dan interaksi antar guru dengan siswa, selain itu guru mempunyai daya tarik bagi siswa sehingga siswa dapat mengalami proses pembelajaran yang menyenangkan, pada akhirnya penguasaan konsep mereka jadi optimal.

Model pembelajaran *Accelerated Learning* dibedakan atas beberapa tipe salah satunya adalah tipe MASTER. Sebuah kata yang diciptakan oleh pelatih terkemuka yaitu Rose dan Nicholl. Model pembelajaran ini meliputi: 1) *Motivating Your Mind* (memotivasi Fikiran), 2) *Acquiring The Information* (memperoleh informasi), 3) *Searching Out the Meaning* (menyelidiki makna), 4) *Triggering The Memory* (memicu memori), *Exhibiting What You Know* (memamerkan apa yang anda ketahui), *Reflecting How You've Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).<sup>33</sup> MASTER merupakan suatu langkah pembelajaran yang efektif dalam model *Accelerated Learning*, untuk membuat suasana pembelajaran menyenangkan, jauh dari kesan kaku.

*Motivating Your Mind* yang merupakan langkah awal dari model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER ini dapat

<sup>32</sup> Sudirman Siahaan, *Media Pembelajaran: Pemahaman dan Pemanfaatannya dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jurnal Teknologi Pendidikan No. 20/XI/TEKNODIK/April/2007), h.76-77

<sup>33</sup> Collin Rose, Malcolm j. Nicholl, Op. Cit, h. 94

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui motivasi yang diberikan. Motivasi juga dapat membuat hasil belajar menjadi optimal, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* bahwa “hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi.”<sup>34</sup>

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).<sup>35</sup> Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat, keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik, Tetapi harus diingat kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.<sup>36</sup>

Tipe MASTER ini telah diujicobakan terhadap para siswa sekolah lanjutan pertama di London yang dipandang sebagai “sekolah gagal” oleh dinas standar sekolah (Ofsted) lembaga nasional di Inggris yang berwenang secara khusus untuk menilai kinerja-kinerja sekolah ternyata setelah diujicobakan tipe MASTER ini dramatis suatu

<sup>34</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 84

<sup>35</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Bumi Aksara Jakarta, 2008), hal 101

<sup>36</sup>Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Hamzah, 2013), hal 3

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

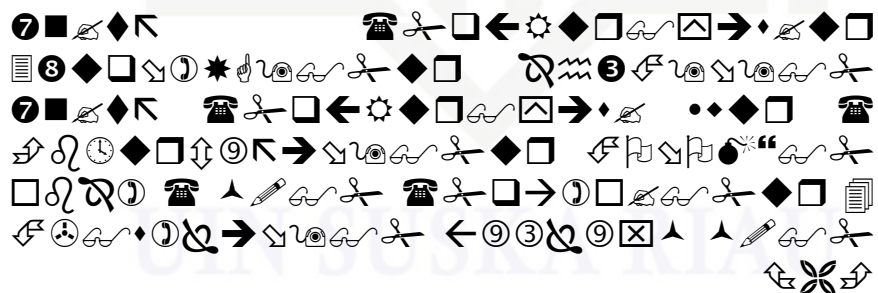
peningkatan 300% dalam capaian siswa dari nilai A-C menurut ahli psikologi pendidikan Ian Millward yang menjalankan tipe MASTER.<sup>37</sup>

Menurut Millward, bahwa model enam langkah atau tipe MASTER telah menjadi kerangka acuan tak ternilai untuk meningkatkan kecepatan, motivasi baik para guru ataupun para siswa dan bisa “meningkatkan hasil belajar siswa”.<sup>38</sup>

### b. Prinsip-Prinsip model pembelajaran *Accelerated Learning*

Ada beberapa prinsip dari model pembelajaran *Accelerated Learning* yaitu:

- 1) *Learning Involve The Whole Mind And Body* (belajar mesti melibatkan fikiran dan tubuh).
- 2) *Learning Is Creation Not Consumption* (belajar adalah proses menciptkan pengetahuan bukan mengkomsumsi pengetahuan yang telah diciptakan).
- 3) *Collaboration Aids Learning* (Kerjasama antar siswa dalam pembelajaran akan mempercepat proses pencapaian pengetahuan dan menanamkan kesan yang mendalam pada diri siswa). Dengan kata lain dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik dalam anggota kelompok harus saling bekerjasama dan membantu satu sama lain. Sebagaimana firman Allah SWT:



Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*(Al-Maidah: 2).

<sup>37</sup>Collin Rosedan Malcolm j. Nicholl, *Op. Cit*, h. 353

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 354

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memicu belajar aktif. Dengan berkelompok peserta didik dapat berdiskusi dan mengajarkan kepada teman-temannya. Hal ini memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran dengan cepat.

- 4) *Learning Comes From Doing The Work It Self* (dalam proses pembelajaran tidak seharusnya memposisikan anak didik sebagai pendengar ceramah guru melulu laksana botol kosong yang diisi dengan ilmu pengetahuan).
- 5) *Concrete Images Muceha Easier To Graps And Retain Than A Verbal Abstraction* (hal-hal yang kongkrit akan mudah dipahami dari pada yang abstrak). Karena itu perlu proses visualisasi.
- 6) *Positive Emotion Greatly Improves Learning* (emosi positif sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar).<sup>39</sup>

### c. Kelebihan dan Kelemahan Model Accelerated Learning Tipe MASTER

- a) Kelebihan Model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Adapun kelebihan dari model Accelerated Learning tipe MASTER, antara lain :

- a) Membuat siswa terlibat total
- b) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Membiasakan siswa menganalisa permasalahan.
- d) Meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui motivasi yang diberikan.
- e) Membiasakan siswa untuk berani dalam membuktikan bahwa mereka telah menguasai konsep yang diajarkan ketika tahap *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa yang Anda Ketahui).

<sup>39</sup> Hartono Dkk, *Op. Cit*, h. 84-85

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Membiasakan siswa mengevaluasi cara belajar setiap hari pada tahap *Reflecting How You've Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar) dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam belajar lebih mendalam.

## 2) Kelemahan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Adapun kelemahan dari model *Accelerated Learning* tipe MASTER, antara lain :

- 1) Kurangnya fasilitas yang mendukung dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Diperlukan guru yang kreatif sehingga didapat hasil optimal.

### d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER

#### 1) *Motivating Your Mind* (Memotivasi Pikiran)

Seseorang membutuhkan keadaan fikiran yang “kaya akal” dalam belajar, yaitu harus rileks, percaya diri dan termotivasi. Jika dalam kondisi stres dan kurang percaya diri atau tidak melihat manfaat dari yang dipelajari, pelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik.<sup>40</sup>

Pada tahap ini Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mendapatkan keadaan yang benar dalam belajar dengan cara menjelaskan kepada pembelajar tentang kerja otak dan gaya

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 194

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, melihat relevansi, memvisualisasikan hasil yang bermutu, memberi siswa kontrol diri, dan menciptakan motto kelas.<sup>41</sup>

2) *Acquiring The Information*(Memperoleh Informasi)

- a) Guru menjelaskan gagasan inti dari materi yang akan diajarkan. Untuk menyampaikan gagasan inti dan agar siswa terlibat dalam memperoleh gagasan ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru. Dalam hal ini menyinggung modalitas Visual, Auditori dan Kinestetis (V.A.K).
- b) Guru membuat kelompok-kelompok kecil idealnya 4 siswa per kelompok.
- c) Setiap siswa bertanggungjawab mempelajari kira-kira seperempat materi yang dipelajari.
- d) Guru memerintahkan siswa untuk memahami bagiannya masing-masing dan mengajarkannya kepada tiga kawan setimnya, dan menguji mereka guna melihat pemahaman atas materi yang bersangkutan.
- e) Guru menyelenggarakan turnamen kelas untuk menguji pemahaman (tim-tim berkompetisi).
- f) Guru memberikan setiap kelompok sebuah proyek dimana tiap siswa bisa memberikan kontribusi yang bekerja secara sesama.

<sup>41</sup> Dr. Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada,2010), h. 374

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Guru menilai proyek kelompok yang sudah selesai dan menguji setiap anak-masing-masing.<sup>42</sup>

3) *Searching Out the Meaning* (Menyelidiki Makna)

- a) Guru membantu membuat kerangka visual siswa
- b) Guru mengajak siswa untuk berfikir secara mendalam dan melibatkan kecerdasan kinestetik dengan cara imajinasi terbimbing.
- c) Guru memberikan pertanyaan menantang.
- d) Guru mengajak siswa untuk belajar interpersonal.

4) *Triggering The Memory* (Memicu Memori)

Pengulangan materi sangat penting dalam belajar karena dengan pengulangan maka informasi yang diperoleh dapat disimpan dalam memori jangka panjang. Guru dapat memilih dari beberapa cara yang dapat ditawarkan sebagai berikut:

- a) Ajak para siswa mengulang butir-butir materi utama dengan cepat pada akhir setiap pelajaran.
- b) Minta siswa mengulang butir-butir utama setiap malam di rumah
- c) Ulangi kunci-kunci dengan cepat pada awal sesi pelajaran berikutnya.
- d) Ulangi butir-butir kunci seluruh materi
- e) Alokasi sebulan sekali untuk untuk mengulang butir kunci seluruh materi

<sup>42</sup>*Ibid*, h 383-386

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Alokasi 1 hari penuh setiap 6 bulan untuk mengulang semua bahan pelajaran selama 6 bulan dapat.<sup>43</sup>

5) *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa yang Anda Ketahui).

Adapun teknik yang digunakan oleh guru pada tahap ini adalah:

- a) Tantanglah persaingan artinya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkompetisi agar mereka dapat membuktikan bahwa mereka betul-betul paham dengan apa yang mereka pelajari dengan memberikan pertanyaan atau kuis individu kepada seluruh siswa. Siswa yang bisa menjawab diminta untuk mempresentasikan atau menuliskan di papan tulis dan menjelaskan kepada temannya.
  - b) Penilaian personal artinya guru meminta siswa untuk menilai pekerjaannya sendiri sebelum diserahkan kepada guru.
  - c) Catatan prestasi artinya selanjutnya guru mencatat prestasi yang diperoleh oleh siswa.
- 6) *Reflecting How You've Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar)

Pada tahap ini guru menyediakan jurnal belajar harian yang akan diisi oleh siswa dengan tujuan untuk membiasakan siswa merefleksikan cara belajarnya sendiri.

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 399



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Pengaruh Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Fikih

Hasil belajar merupakan tujuan akhir untuk mengetahui tuntas atau tidaknya seseorang dalam belajar setelah menerima materi yang telah diberikan. Hasil belajar dipengaruhi oleh baik tidaknya kualitas pembelajaran, karena kualitas pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan hasil belajar. Oleh karena itu proses pembelajaran di kelas harus memberikan suasana yang menyenangkan agar tumbuh minat dan motivasi belajar siswa.

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan tugas guru. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa dengan cara pendekatan konvensional seperti dalam kegiatan belajar mengajarnya lebih didominasi oleh guru, siswa hanya duduk, lebih banyak mendengar, mencatat, diberi tugas dan menerima ilmu pengetahuan dari gurunya tanpa berani untuk mengembangkan kreativitas, kecerdasan dan kebutuhannya. Sehingga pembelajaran cenderung membosankan, tidak menyenangkan dan kurang membangkitkan minat belajar siswa, yang akibatnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan. Namun Dalam proses pembelajaran seorang siswa berusaha mengetahui, memahami serta mengerti sesuatu yang menyebabkan pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar Fikih banyak cara yang dapat dilakukan sehingga dapat mengoptimalkan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar diantaranya adalah perencanaan pembelajaran dan penggunaan model, metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu usaha agar pembelajaran berkualitas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER siswa tidak hanya menguasai konsep yang diajarkan akan tetapi siswa menjadi lebih kreatif, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan karena motivasi yang diberikan, suasana belajar menjadi menyenangkan dan jauh dari kesan membosankan. Selain itu siswa juga dibimbing untuk lebih aktif dan berani dalam membuktikan bahwa mereka telah menguasai konsep yang diajarkan.

Hal ini telah dibuktikan oleh Marialynn, seorang guru lanjutan atas, salah satu diantara siswanya yang bernama Johnny. Nilainya buruk sekali, sehingga ia tidak boleh menjadi tim sepakbola. Dia pemalu dan pendiam. Dia tidak mau melihat dan memperhatikan rapornya. Ambisinya amat sederhana, keluar dari sekolah lalu bekerja yang mengetahui bahwa pekerjaan itu boleh jadi digelutinya sampai mati. Kemudian marialynn mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan tipe MASTER, dia mau dan ternyata nilai rata-ratanya naik dari 1,7 pada catur wulan pertama, 1,9 catur wulan kedua, 3,1 catur wulan ketiga dan 3,7 catur wulan keempat dan suatu tempat terhormat.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 369

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi dan disain dan temuan peneliti. Disamping untuk menunjukkan keaslian bagi peneliti dalam memilih dan menetapkan disain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari disain-disain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Idral Faizal (2013) dengan judul: Meningkatkan hasil belajar Matematika Melalui Penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MESSAGE Pada Kelas V MIN Pekanbaru. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MESSAGE dapat meningkatkan hasil belajar Matematika, Hal ini berdasarkan dari hasil pengolahan data akhir diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,47 \geq t_{tabel} 2,00$ .<sup>45</sup>
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Priskila Dwinando Marindasari dengan judul: Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Pencapaian Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ipa Sedabin Slamed Riyadi Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Dalam penelitian tersebut dikatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Accelerated learning* terhadap pencapaian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPA Sedabin Slamed Riyadi Kecamatan

<sup>45</sup> Idral Faizal, skripsi : Meningkatkan hasil belajar Matematika Melalui Penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MESSAGE Pada Kelas V MIN Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN SUSKA RIAU.



Polokarto Kabupaten Sukoharjo, hal ini dapat dilihat dari uji t hasil pengamatan angket diperoleh  $t_{hitung} 3,7369 \geq t_{tabel} 2,08$ .<sup>46</sup>

Meskipun diatas ada kesamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan namun secara substansi memiliki perbedaan yang mendasar. Penelitian yang dilakukan oleh Idral Faizal tentang Meningkatkan hasil belajar Matematika Melalui Penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MESSAGE Pada Kelas V MIN Pekanbaru, kedua penelitian merupakan penelitian tindakan kelas, dan penelitian yang dilakukan oleh Priskila Dwinando Marindasari tentang Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Pencapaian Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ipa Sedabin Slamed Riyadi Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo, sedangkan peneliti meneliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs. As-Syafiyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dan penelitian ini berbentuk penelitian Quasi.

### C Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu agar tidak terjadi kesalah pahaman pada penelitian ini, serta mudah diukur di lapangan. Dari konsep operasional dirumuskan indikator- indikator untuk selanjutnya dirinci lagi pada instrument penelitian.

<sup>46</sup> Priskila Dwinando Marindasari, Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe Master Terhadap Pencapaian Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ipa Sedabin Slamed Riyadi Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo, PGSD FKIP , Surakarta: 2012

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X (Penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER).

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

- 1) Guru Memilih salah satu materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal kuis dan mempersiapkan jurnal belajar yang akan diisi oleh siswa setiap kali pertemuan.
- 3) Guru Mempersiapkan instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi tiap kali pertemuan dan soal posttest.

- b. Tahap pelaksanaan

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan model *Accelerated Learning* tipe MASTER sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru Memberi salam dan memulai pelajaran dengan berdoa.
  - b) Guru mengabsen siswa
  - c) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Motivating Your Mind* (Memotivasi pikiran)

Guru menjelaskan kepada siswa tentang kinerja otak dan gaya belajar dengan cara melihat relevansi, memvisualisasikan hasil yang bermutu, memberi siswa kontrol diri, dan menciptakan motto kelas.

## 2) Kegiatan inti

a) *Acquiring The Information* (memperoleh informasi)

- (1) Guru menjelaskan materi secara garis besar dengan visual.
- (2) Guru membuat kelompok-kelompok kecil idealnya 4 siswa perkelompok.
- (3) Setiap siswa bertanggungjawab mempelajari kira-kira seperempat materi yang dipelajari.
- (4) Guru memerintahkan siswa untuk memahami bagiannya masing-masing dan mengajarkan kepada tiga kawan setimnya, dan menguji mereka guna melihat pemahaman atas materi yang bersangkutan.
- (5) Guru menyelenggarakan turnamen kelas untuk menguji pemahaman (tim-tim berkompetisi).
- (6) Guru memberikan setiap kelompok sebuah proyek dimana tiap siswa bisa memberikan kontribusi yang bekerja secara sesama.
- (7) Guru menilai proyek kelompok yang sudah selesai dan menguji setiap anak-masing-masing.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Searching Out the meaning* (menyelidiki makna).

- (1) Guru membantu membuat kerangka visual siswa
- (2) Guru mengajak siswa untuk berfikir secara mendalam dan melibatkan kecerdasan kinestetik dengan cara imajinasi terbimbing.
- (3) Guru memberikan pertanyaan menantang.
- (4) Guru mengajak siswa untuk belajar interpersonal.

c) *Trigering The Memory* (memicu memori).

Guru memicu memori dengan menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari.

d) *Exhibiting What You Know* (memamerkan apa yang anda ketahui).

- (1) Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan atau kuis individu kepada seluruh siswa. Siswa yang bisa menjawab diminta untuk mempresentasikan atau menuliskan di papan tulis dan menjelaskan kepada temannya.
- (2) Penilaian personal artinya guru meminta siswa untuk menilai pekerjaannya sendiri sebelum diserahkan kepada guru.
- (3) Catatan prestasi artinya selanjutnya guru mencatat prestasi yang diperoleh oleh siswa.

## 3) Kegiatan Akhir

- a) *Reflecting How You've Learned* (Merefleksikan bagaimana anda belajar.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik.

(2) Guru meminta siswa mengisi jurnal belajar yang disediakan oleh guru dan menutup pelajaran.

## c. Tahap Akhir

Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah semua materi selesai diajarkan, guru memberikan posttest untuk melihat hasil belajar siswa.

## 2. Variabel Y adalah Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Permasalahan yang dihadapi sampai dimana tingkat hasil belajar yang telah dicapai. Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah:

*Pertama*, norma skala angka dari 0 sampai 10

*Kedua*, norma skala angka dari 0 sampai 100

*Ketiga*, norma skala angka dari 0,0 – 4,0

*Keempat*, norma skala huruf dari A sampai E<sup>47</sup>.

Dari keempat norma pengukuran di atas sekolah yang penulis teliti memakai norma yang kedua yaitu norma skala dari 0 – 100. Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-100 adalah 55 atau 70.

<sup>47</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2014. h. 180-181.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya indikator yang menjadi petunjuk suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut:

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang tinggi, baik secara individual maupun secara kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai para murid baik secara individual maupun secara kelompok.<sup>48</sup>

Untuk mengetahui hasil belajar Fikih siswa dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran *Accelerated learning* tipe MASTER. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar ini adalah tes tertulis yaitu tes essay yang sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari. Indikator Hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Accelerated learning* tipe MASTER adalah skor yang ditunjukkan oleh hasil tes.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar Fikih di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

<sup>48</sup> Isjoni Ishak, *Cooperatif Learning Efektivita Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h 1.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar Fikih di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.